

Volume VI, Nomor 1, Januari 2006

ISSN 1412 – 1557

PELANGI PENDIDIKAN

Majalah Ilmiah Kependidikan

Rejuvenasi Ilmu Pendidikan: Tantangan Globalisasi dan Realitas
Pendidikan Nasional. Azyumardi Azra

Idealisme Metode Ceramah dalam Pembelajaran IPS, Anwar Senen ✓

Manajemen Fasilitas Pendidikan Berbasis Komputer, Lantip Diat Prasajo

Bertanya sebagai Aktivitas Mengajar, H. Sujati

Peningkatan Profesionalisme: Guru Tantangan Masa Depan, Bambang
Saptono

Strategi Pendidikan dalam Konteks Perubahan Masa Depan, Gunartati

Pola Mengasuh Anak, Suyatinah

Mencari Pemimpin Ideal di Tengah Era Global, Sunarta, SE, MM

Keterampilan Mengajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, Suryadi

Eksistensi Pancasila sebagai Pandangan Hidup Di Era Globalisasi,
Djuwalman

Problema Membaca dan Cara Mengatasinya, HB Sumardi



SEKOLAH TINGGI ILMU KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
CATUR SAKTI BANTUL

Pelangi Pendidikan	Vol. VI	No. 2	Hlm. 1-80	Yogyakarta Januari 2006	ISSN 1412 – 1557
-----------------------	---------	-------	--------------	----------------------------	---------------------

PELANGI PENDIDIKAN

Majalah Ilmiah Kependidikan

Penerbit:

SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
CATUR SAKTI

Alamat:

Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Bantul, Yogyakarta 55714 Telp. (0274) 367612

Pelindung:

Ketua Yayasan Catur Sakti

Ketua/Penanggungjawab:

Ag. Wahana

Ketua Penyunting/Redaksi:

Sumadi

Sekretaris Penyunting:

Sukardi, B. Suryosubroto

Anggota:

Djuwalman, Ardi Ris, Mulyoto, Bayudi, Edi S., Farida, Mardi Ak.

Lay Out:

Kris BR

Administrasi:

Maryanto, Edi K., Tukul PS.

ISSN:

1412-1557

No. 18.389/VI.3.03/ISSN/2001

Redaksi menerima sumbangan tulisan atau ringkasan hasil penelitian dari para pembaca. Redaksi berhak menyingkat dan memperbaiki tulisan yang akan dimuat, tanpa mengubah maksud dan isi. Isi tulisan merupakan tanggungjawab penulis.

PELANGI PENDIDIKAN

Majalah Ilmiah Kependidikan

DAFTAR ISI

Rejuvenasi Ilmu Pendidikan: Tantangan Globalisasi dan Realitas Pendidikan Nasional, Azyumardi Azra	1 – 8
Idealisme Metode Ceramah dalam Pembelajaran IPS, Anwar Senen	9 – 15
Manajemen Fasilitas Pendidikan Berbasis Komputer, Lantip Diat Prasajo	6 – 24
Bertanya sebagai Aktivitas Mengajar, H. Sujati	25 – 34
Peningkatan Profesionalisme: Guru Tantangan Masa Depan, Bambang Saptono	35 – 39
Strategi Pendidikan dalam Konteks Perubahan Masa Depan, Gunartati	40 – 45
Pola Mengasuh Anak, Suyatinah	46 – 50
Mencari Pemimpin Ideal di Tengah Era Global, Sunarta, SE, MM	51 – 58
Keterampilan Mengajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, Suryadi	59 – 65
Eksistensi Pancasila sebagai Pandangan Hidup Di Era Globalisasi, Djuwalman	66 – 70
Problema Membaca dan Cara Mengatasinya, HB Sumardi	71 – 80

IDEALISME METODE CERAMAH DALAM PEMBELAJARAN IPS

Oleh : Anwar Senen (PGSD FIP UNY)

Pendahuluan

Dilihat dari perspektif antropologi pendidikan, dikatakan oleh Barnabib (2000) bahwa peserta didik sebagai individu selalu berada dalam kancak-kancak kebudayaan dan masyarakat. Sehubungan dengan itu pendidikan hakikatnya adalah pengalih kebudayaan yang dibarengi oleh pengembangan manusiawi yang dapat berlangsung karena dukungan masyarakatnya. Pembelajaran IPS sebagai salah satu unsur dari proses pendidikan di sekolah, ada cukup relevan disampaikan kepada siswa untuk mengembangkan budaya (cipta, rasa, karsa) yang mendukung pada kehidupan siswa di tengah-tengah masyarakatnya. IPS lahir dari keinginan para pakar pendidikan untuk "membekali" para siswa agar mampu menghadapi dan menangani kompleksitas kehidupan di masyarakat (Djodjo Surodisastro; 4; 1993). Jadi IPS memiliki misi yang cukup urgen membentuk performance siswa dalam upaya tetap survival di tengah masyarakatnya.

IPS memiliki karakter khusus. Karakteristik tersebut ialah penyajian materi disampaikan secara komprehensif dengan pendekatan ilmu-ilmu sosial. Setiap materi pelajaran harus dijabarkan secara simultan dengan pendekatan ilmu-ilmu sosial sehingga siswa dapat memahami dan mengerti. Karakteristik lain ialah penyaji materi IPS selalu dengan metode ceramah (bercerita). Aspek kemampuan "bercerita" memungkinkan materi IPS diminati oleh siswa. Hal demikian berangkat dari asumsi bahwa mata pelajaran IPS bersumber pada aspek kehidupan bermasyarakat. Unsur keterlibatan rasio dan emosi siswa sebagai anggota masyarakat baik secara langsung atau tidak langsung terlibat dalam setiap materi yang dibahas. Kemampuan guru mendayagunakan cerita dari fakta di masyarakat menentukan keberhasilan pembelajaran.

Dari latar belakang masalah yang diuraikan di atas dapat diidentifikasi permasalahan tulisan ini sebagai berikut:

- a. IPS termasuk salah satu bidang studi yang di-Ebtanakan. Penyajian materinya cenderung menekankan aspek kognitif.
- b. Penyajian materi IPS oleh guru masih terbbatas penjabaran materi yang ada pada buku pegangan.

Berawal dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka penulis membuat rumusan masalah: Bagaimana cara menyampaikan materi IPS guna membentuk performance siswa, sehingga IPS tidak hanya sebagai materi pelajaran hafalan di sekolah?